ANALISIS MINUMAN BERENERGI SEBAGAI PEMICU KERJA TUBUH

Nama Anggota PKT-41



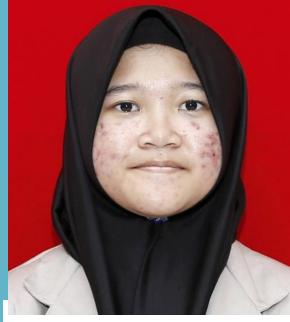
Fakhri Nurul F.
15.61.08042
Ketua



Aini Alifiyah 15.61.07971 Anggota



Ibrahim Ghozy P.
15.61.08070
Anggota



Nadia Nur B. P. 15.61.08156 Anggota



LATAR BELAKANG



Minuman berenergi merupakan minuman yang dapat memberikan stimulan pada pengkonsumsinya agar dapat meningkatkan energi.

Latar Belakang

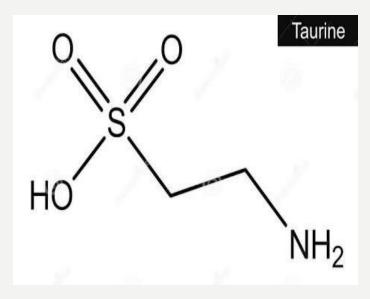


Minuman berenergi mengandung vitamin, mineral, kafein, guarana, taurin, variasi bentuk ginseng, maltodextrin, carnitine, creatine, dan ginkgo biloba.



TINJAUAN PUSTAKA

Struktur Kafein

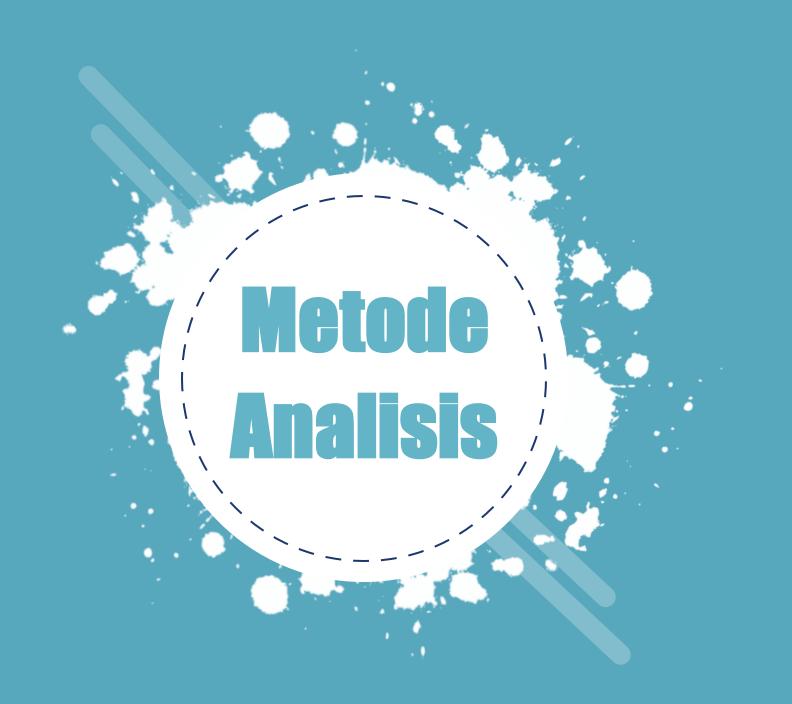


Struktur Taurin

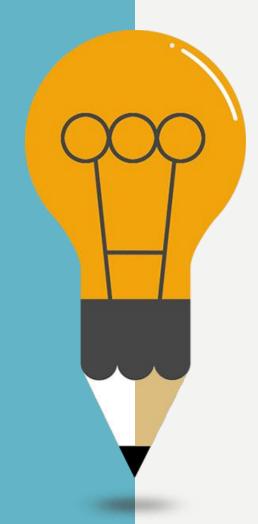


Ginseng









Uji Fisika

Uji Kimia

03 Uji Mikrobiologi



Uji Fisika



Uji Organoleptik

Uji pH

Uji Kimia



- 01 Uji Total Energi
- 02 Uji Total Gula (Sakarosa)

03 Uji Gula Pereduksi

- 04 Uji Kaffein
- Uji Bahan Tambahan Makanan
- Uji Cemaran Logam (Pb, Cu, Zn, Sn, dan As)

Uji Mikrobiologi



- OI Angka lempeng Total
- 02 Identifikasi Bakteri Coliform
 - Uji Bakteri E. coli

- 04 Uji Bakteri S. aureus
- Uji Bakteri
 Salmonella sp
- 06 Uji Kapang dan Khamir



Uji Organoleptik

Sesuai dengan standar



Uji pH

Standar = 2.5-4.0

Hasil Analisis = 4.01



Total Energi

Standar = min. 100 kkal/sajian

Hasil Analisis = 15 kkal/sajian



Total Gula (sebagai Sakarosa)

Standar = min. I 2,5%

Hasil Analisis = 12,53%



Uji Gula Pereduksi

Standar = min. 7%

Hasil Analisis = 0,59%



Uji Kaffein

Standar = maks. 50 mg/sajian

Hasil Analisis = 34.69 mg/sajian



Pemanis

Standar = ADI:

II mg/kg berat
badan untuk orang
dewasa (60
kg)→60 kg x II
mg/kg = 660 mg

Hasil Analisis = 41
mg/sajian



Standar = ADI:

5 mg/kg berat
badan, untuk
orang dewasa
60 kg→60 kg x
5 mg/kg = 300
Hasil Analisis
mg
= 5.97

yg/sajian

Uji Logam Pb

Standar = maks. 0,2 mg/kg

Hasil Analisis = < MDL



Uji Logam Cu

Standar = maks. 2,0 mg/kg

Hasil Analisis = 8,39 mg/kg



Uji Logam Zn

Standar = maks. 5,0 mg/kg

Hasil Analisis = 8,68 mg/kg



Uji Logam Sn

Standar = maks. 4,0 mg/kg

Hasil Analisis = < MDL



Uji Logam As

Standar = maks. 0, I mg/kg

Hasil Analisis = < MDL



Angka Lempeng Total

Standar = maks. 2 x 10² koloni/ ml

Hasil Analisis = < 2 x 10² koloni /ml

Identifikasi Bakteri Koliform

Standar = maks. 20 APM/ml

Hasil Analisis = < 20 APM/ml



Uji E. coli

Standar = < 3 APM/ml

Hasil Analisis = < 3 APM/ml



Uji Staphylococcus aureus

Standar = 0 koloni/ml

Hasil Analisis = 0 koloni/ml



Uji Salmonella sp

Standar = negatif/25 ml

Hasil Analisis = negatif/25 ml



Uji Kapang dan Khamir

Standar = maks. 50 koloni/ml

Hasil Analisis = 15 koloni/ml





ANALISIS KEWIRAUSAHAAN

No	Parameter	Biaya Operasional	Jasa Analisis	Laba	Total Biaya
I	Total Energi	Rp225.000,00	Rp22.500,00	Rp22.500,00	Rp270.000,00
2	рН	Rp10.000,00	Rp1.000,00	Rp1.000,00	Rp12.000,00
3	Gula Pereduksi	Rp220.000,00	Rp22.000,00	Rp22.000,00	Rp264.000,00
4	Gula Total	Rp235.000,00	Rp23.500,00	Rp23.500,00	Rp282.000,00
5	Siklamat	Rp15.000,00	Rp1.500,00	Rp1.500,00	Rp18.000,00
6	Asam Benzoate	Rp250.000,00	Rp25.000,00	Rp25.000,00	Rp300.000,00
7	Kaffein	Rp90.000,00	Rp9.000,00	Rp9.000,00	Rp108.000,00
8	Logam Pb	Rp25.000,00	Rp2.500,00	Rp2.500,00	Rp30.000,00
9	Logam Zn	Rp100.000,00	Rp10.000,00	R _P 10.000,00	Rp120.000,00

ANALISIS KEWIRAUSAHAAN

No	Parameter	Biaya Operasional	Jasa Analisis	Laba	Total Biaya
10	Logam Cu	Rp35.000,00	Rp3.500,00	Rp3.500,00	Rp42.000,00
П	Logam Sn	Rp70.000,00	Rp7.000,00	Rp7.000,00	Rp84.000,00
12	Logam As	Rp10.000,00	Rp1.000,00	Rp1.000,00	Rp12.000,00
13	Angka Lempeng Total	Rp20.000,00	Rp2.000,00	Rp2.000,00	Rp24.000,00
14	Uji E. Coli	Rp8.000,00	Rp800,00	Rp800,00	Rp9.600,00
15	Salmonella	Rp16.000,00	Rp1.600,00	Rp1.600,00	Rp19.200,00
16	S. Aureus	Rp12.000,00	Rp1.200,00	Rp1.200,00	Rp14.400,00
17	Coliform	Rp12.000,00	Rp1.200,00	Rp1.200,00	Rp14.400,00
18	Kapang Khamir	Rp23.000,00	Rp2.300,00	Rp2.300,00	Rp27.600,00
	Total Biaya				Rp1.651.200,00



SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis minuman energi merek "X" dapat disimpulkan bahwa minuman energi merek "X" tidak memenuhi persyaratan yang ditentukan Standar Nasional Indonesia 01-6684-2002 tentang minuman energi.

Disarankan kepada analis untuk melakukan pengujian kadar taurin menggunakan HPLC dengan pereaksi Carrez karena taurin merupakan zat aktif yang sangat penting pada minuman berenergi. Disarankan juga untuk melakukan analisis terhadap komponen yang sengaja ditambahkan oleh pihak produsen yang menjadi nilai jual produk tersebut dan dibandingkan dengan standar nasional maupun internasional untuk memastikan bahwa produk tersebut masih sesuai terhadap apa yang ditentukan oleh standar nasional maupun standar internasional.





Terima Kasih